

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK KELAS A1
MANDIRI DI TK KHAIRANI ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

Oleh

Lismawati
1811070009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH 2021-2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN
ANALISIS PERAN GURU DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK
KELAS A1 MANDIRI TK KHAIRANI ACEH BESAR

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Banda Aceh, 23 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs, Musdiani M.Pd
NIDN. 0031126364



Yenni Mutiawati, M.Pd
NIDN.1328108001

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.L., M.Pd.
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Anak Usia Dini	7
2.2.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	7
2.2 Pengertian Guru	10
2.2.1 Guru Dan Peran Guru	10
2.2.2 Kualitifikasi Propesionalisme Guru Paud	11
2.2.3 Tiga Prinsip Guru Paud	12
2.2.4 Profil Kompetensi Guru Paud	17
2.2.5 Sikap Dan Sifat Guru Paud	22
2.2.7 Syarat-Syarat Menjadi Guru Paud	23
2.3 Pengertian Akhlak	25
2.3.1 Pendidikan Akhlak	27
2.3.2 Metode Pembentukan Akhlak	36
2.3.3 Peran Guru Dalam Membentuk Akhlak Anak Usia Dini	37
2.3.4 Metode Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini	39
2.3.5 Faktor-Faktor Mempengaruhi Akhlak Anak	41
2.3.6 Tujuan Pendidikan Akhlak	44
2.3.7 Metode Mendidik Akhlak Prespektif Imam Al Ghazali	45
2.3.8 Manfaat Akhlak	47
2.4 Penelitian Relavan	47
2.5 Kerangka Berpikir	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.2 Subjek Penelitian.....	51
3.3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	52
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.3 Keabsahan Data.....	59
3.4 Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV DATAN DAN TEMUAN PENELITIAN.....	63
4.1 Data Dan Temuan Penelitian.....	63
4.2 Hasil Penelitian.....	66
4.3 Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar nasional paud bab 1 pasal 1 butir 10 mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebuah upaya pembinaan yang mempunyai tujuan untuk anak dari lahir sehingga usia 6 tahun yang dilaksanakan dengan memberikan rangsangan jasmani serta rohani seorang anak. Hal tersebut dilakukan agar seorang anak mempunyai kesiapan ketika sudah berada pada jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki sifat yang unik. Pada masa inilah anak akan mudah dan cepat menerima rangsangan yang diberi agar periode perkembangan anak usia dini berjalan dengan optimal sehingga dibutuhkan proses pendidikan.

Dalam UU no. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jadi dapat disimpulkan betapa pentingnya akhlak mulia dijadikan tujuan dari pendidikan nasional yang memang menjadi kebutuhan untuk menangani permasalahan pengendalian moral di Indonesia

terkhususnya anak karena berpengaruh kepada pembentukan akhlakunya dimasa yang akan datang. Akan tetapi pada saat ini kondisi yang sangat memperhatikan terhadap apa yang telah menimpa bangsa dan anak saat ini. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pertentangan dengan tujuan pendidikan nasional serta para leluhur yang mana mengutamakan penanaman akhlak mulia diiringi dengan bertambahnya peraturan namun saat ini banyak dari anak-anak yang tidak mendapatkan contoh atau tidak menanamkan akhlak. Hal ini dikarenakan adanya tuntunan hanya untuk mengejar prestasi dunia saja. Oleh karena itu, menimbulkan serta memunculkan generasi yang tidak pandai bersikap seperti tidak adanya rasa menghormati guru dan hilangnya sopan santun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dibulan Agustus-September 2021 yang penulis lakukan di TK Khairani Aceh Besar, bahwa di TK tersebut guru sudah berupaya membentuk akhlak anak. Anak dibiasakan menghormati sesama teman sebaya, bersalaman ketika bertemu dengan guru dan orang tua, berkata sopan, sabar menunggu giliran, dan saling menolong sesama, guru juga membiasakan anak-anak untuk melaksanakan praktik shalat, membaca iqra', dan mengajak anak-anak untuk menonton kisah teladan. Untuk membentuk akhlak anak guru menggunakan strategi dan metode peneladanaan, pembiasaan diri, nasihat, dan cerita. Akan tetapi penulis masih menjumpai beberapa peserta didik yang masih melanggar apa yang sudah guru sampaikan kepada peserta didik. Ini harus menjadi perhatian bagi guru karena tugas guru tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi harus bisa membentuk kepribadian peserta didik yang

berakhlak mulia. Dalam satu kelas A1 mandiri terdapat 37 siswa, Salah satu pelanggaran yang dilakukan peserta didik misalnya anak-anak masih sulit untuk mengikuti aturan, peserta didik tidak menghormati guru ketika sedang menjelaskan tentang Tema (pelajaran), kemudian masih ada peserta didik yang malas mengikuti teman-temannya di saat membaca doa, dan masih ada peserta didik yang mengganggu teman di saat melaksanakan praktik shalat. Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul: **Analisis Peran Guru Dalam Membentuk Akhlak Anak Kelas A1 Mandiri Di TK Khairani Aceh Besar.**

Hal menarik yang penulis temui Di Tk Khairani Aceh Besar memiliki keunikan yaitu berupa program Khusus Tk Khairani dan pada setiap hari jum'at sekolah tersebut memfokuskan pada proses pembelajaran untuk membentuk akhlak peserta didik sehingga terdapat program pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lainnya. adapun kegiatan yang dilakukan guru adalah praktek shalat, dan membaca iqra' menonton kisah teladan. Oleh karena itu, strategi dan metode pembiasaan yang diterapkan untuk anak usia dini perlu disesuaikan dengan keunikan yang dimiliki oleh anak. Oleh karena itu, metode pengajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik kepada anak akan sangat berpengaruh untuk keberhasilan proses pembiasaan. Metode pembiasaan yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat memfasilitasi perkembangan potensi dan kemampuan anak secara optimal serta timbulnya sikap dan perilakunpositif baik.

Guru adalah orang yang berperan penting dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha membentuk akhlak. Akhlak guru mempunyai pengaruh yang besar sekali pada akhlak-akhlak peserta didik. Karena guru menjadi contoh teladan bagi peserta didik, oleh karena itu haruslah guru berpegang teguh dalam ajaran agama, serta berakhlak mulia, berbudi luhur dan penyanyang kepada peserta didik. Mahmud yunus (1983).

Upaya dalam membentuk akhlak peserta didik sangatlah penting. Karena salah satu faktor penyebab kegagalan guru selama ini adalah rendahnya akhlak peserta didik, kelemahan guru disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses *pentransferan* ilmu kepada siswa saja belum ada *prosestransformasi* nilai-nilai luhur keagamaan kepada peserta didik untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat berakhlak mulia. Dalam kenyataannya memang persoalan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu, terjadinya kemerosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat ke segala bidang kehidupan manusia jika tidak segera diatasi. (Toto Suharto 2005). Guru berperan sebagai pendidik. Mendidik itu dilakukan sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar memberi nasehat, memberikan pujian, memberi contoh yang baik, dan membiasakan peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat pada judul di atas antara lain adalah:

- 1.2.1 kurangnya rasa hormat peserta didik terhadap guru, masih ada peserta didik yang tidak menghormati guru ketika menjelaskan tema pelajaran di depan.
- 1.2.2 Masih ada peserta didik yang tidak sabar menunggu antrian di saat mencuci tangan.
- 1.2.3 Masih ada peserta didik yang mengganggu teman di saat bermain.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlalu meluas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada:

- 1.3.1 upaya guru dalam membentuk akhlak anak kelas A1 Mandiri Di Tk Khairani Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian didalam proposal skripsi adalah:

- 1.4.1 Bagaimana peran guru dalam membentuk akhlak anak kelas A1 mandiri Di TK Khairani Aceh Besar?
- 1.4.2 Bagaimana kondisi akhlak anak kelas A1 Mandiri Di TK Khairani Aceh Besar?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mengetahui peran guru dalam membentuk akhlak anak kelas A1 Mandiri Di TK Khairani Aceh Besar.
- 1.5.2 Untuk mengetahui kondisi akhlak anak kelas A1 mandiri di TK Khairani Aceh Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- 1.6.1 Diharapkan skripsi ini dapat memberikan dorongan kepada semua guru untuk lebih memperhatikan lagi tentang perkembangan akhlak peserta didik.
- 1.6.2 Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dan sebagai bahan rujukan bagi mereka yang ingin membahas topik yang berkaitan dengan masalah akhlak peserta didik.
- 1.6.3 Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
- 1.6.4 Bagi peneliti sendiri, dapat menambah ilmu dan pengalaman sendiri sebagai calon
- 1.6.5 Guru PAUD diharapkan skripsi ini dapat menjadi panduan bagi guru yang memiliki kendala dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam membentuk akhlak peserta didik.